ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2304

PENGARUH PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI AMIL TERHADAP PENGELOLAAN ZIS PADA LAZNAS PPPA DAARUL QUR'AN SUL-SEL

The Influence of Professionalism and Competence of Amil on the Management of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) at the National Zakat Amil Institution Daarul Qur'an South Sulawesi

Ratnasari[1], Rahman Ambo Masse[2], Muslihati[3]
UIN Alauddin Makassar
Ratnaquarius8@gmail.com; rahman.ambo@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 29, 2023	Dec 7, 2023	Dec 11, 2023	Dec 14, 2023

Abstract

This research uses a quantitative type of research with a survey approach. The population in this study were donors or muzakki at LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. The sampling technique used purposive sampling technique by determining the number of samples using the Krejcie Morgan formula, so that a sample size of 108 respondents was obtained. The types of data used are primary and secondary data and data collection through distributing questionnaires. Data processing uses SPSS 21. Based on research results using the F test, the calculated F value is 5.928 > F table 3.08 with a probability value of 0.004 < 0.05. This means that the variables of professionalism and amil competence together have a positive and significant influence on the variables of zakat, infaq and alms management at LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Based on the results of the partial test (t test) on the amil professionalism variable, the calculated t value was 2.867 > t table 1.982 with a significant value of 0.001 < 0.05 so that the amil professionalism variable had a positive and significant effect on the zakat, infaq and alms management variables at LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Meanwhile, the competency variable does not have a positive and significant influence on the zakat, infaq and alms management variables at LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. This is proven by the calculated t test results of -0.739 < 1.982 with a significant value of 0.481 > 0.05.

Keywords *: Professionalism, Competence, Management, Amil*

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi pada penelitian ini yakni donatur atau muzakki pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus krejcie morgan, sehingga diperoleh ukuran sampel 108 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder serta pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Pengolahan data menggunakan SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F, didapatkan nilai F hitung sebesar 5,928 > F tabel 3,08 dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05. Artinya, variabel profesionalisme dan kompetensi amil secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel profesionalisme amil, didapatkan nilai t hitung sebesar 2,867 > t tabel 1,982 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 sehingga variabel profesionalisme amil berpengaruh positi dan signifikan terhadap variabel pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Sedangkan variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar -0,739 < 1,982 dengan nilai signifikan sebesar 0,481 > 0,05.

Kata Kunci : Profesionalisme, Kompetensi, Pengelolaan, Amil

PENDAHULUAN

Kota Makassar merupakan kota yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan, potensi zakat di kota Makassar sendiri sangat tinggi yang dapat diperkirakan hingga Rp 7 miliar per tahunnya, namun hanya sekitar Rp. 1 miliar pertahunnya yang terhimpun kata wali kota Makassar Ilham Arief Sirajuddin dalam dialog penguatan zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Pesantren Hidayatullah Makassar. Bahkan, ia juga mengatakan bahwa sekitar 80 persen dari 1,3 juta warga Makassar beragama islam yang wajib membayar zakat kepada mereka yang mampu (Putra, 2019). Aspek yang mempengaruhi kinerja terdiri dari 2 faktor yang dimana yang *pertama* faktor internal dan eksternal (Rohmah, 2015). Zakat merupakan subsystem yang menunjang dan mendukung keadilan social dengan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan agar dapat terpenuhinya kebutuhan hidup umat islam (Amry & Mapuna, 2021). Petunjuk ajaran islam yang berkaitan dengan zakat tidak hanya menunuukkan kepedulian umat terhadap golongan mustahik yang lemah, tetapi uga merupakan dimensi ketaatan transcendental bagi yang menunaikannya (Aristiana, Waluyo, & Muchtasib, 2019)

Sebagaimana Allah jelaskan dalam surah At- Taubah/9:103:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

Terjemahnya: Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui (Q.S At-Taubah ayat 103) (Putra, 2019). Surah At-Taubah menerangkan bahwa agama Islam memberikan kewajiban kepada orang muslim untuk menunaikan zakatnya dengan mengambil harta dari kaya kemudian disalurkan kepada si miskin agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan hidup sehari-hari (Bimrew Sendekie Belay, 2017).

Amil adalah orang-orang yang ditunjuk (imam/pemerintahmengutus) untuk mengambil, menulis, menghitung dan mencatat zakat yang diterimanya dari muzakki yang kemudian diberikan kepada mereka yang memiliki hak untuk menerimanya (Mubasirun, 2013)

Seorang muzakki akan menunaikan zakatnya di suatu lembaga zakat apabila amil dari lembaga tersebut profesional atau bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Tidak terjadi kecurangan saat mengumpulkan zakat dari muzakki dan disalurkan pada orang-orang yang kurang mampu atau mustahik. Seorang amil harus betul-betul paham terkait pengelolaan zakat, infak maupun sedekah baik itu pada saat pengumpulan maupun penyaluran atau pendistribusian.

Pada LAZNAS Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Sul-Sel selain menyalurkan pada mustahik, lembaga ini juga penyalurannya fokus pada anak-anak santri penghafal Al-Qur'an. Sesuai dengan namanya, lembaga ini membentuk suatu pesantren dengan nama pesantren takhassus yang memiliki beberapa cabang di Indonesia tak terkecuali di Makassar. Berikut data mengenai laporan penghimpunan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah pada tahun 2020-2022 pada laznas PPPA Daarul Qur'an kota Makassar Sulawesi Selatan.

Tabel 1. Laporan Penghimpunan dan Penyaluran ZIS pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel Tahun 2020-2022

Bulan	2020		2021		2022	
	Penghimpunan	Penyaluran	Penghimpunan	Penyaluran	Penghimpunan	Penyaluran
Januari	127,058,418	64,924,320	219,074,492	25,321,529	73,474,567	26,635,401
Februari	120,492,694	28,849,491	143,933,793	23,697,000	81,668,916	22,004,966

Bulan	2020		2021		2022	
	Penghimpunan	Penyaluran	Penghimpunan	Penyaluran	Penghimpunan	Penyaluran
Maret	88,588,459	14,857,400	113,822,364	28,094,500	68,594,223	21,443,900
April	86,154,017	17,132,483	197,216,772	37,219,121	164,502,826	43,932,511
Mei	215,663,107	11,770,280	243,567,592	23,842,000	79,325,250	12,720,000
Juni	113,671,084	11,401,464	141,518,581	29,931,181	47,752,000	14,666,300
Juli	195,323,149	48,321,403	252,026,194	27,171,000	56,692,909	9,492,134
Agustus	93,323,770	11,879,100	92,434,239	21,883,281	57,128,052	9,168,836
September	112,290,809	24,159,990	95,855,437	29,444,300	59,063,789	20,674,933
Oktober	119,989,178	19,729,200	92,297,328	30,500,900		
November	141,599,852	22,413,260	90,336,847	22,971,830		
Desember	136,359,391	20,895,000	101,826,426	25,196,839		

Sumber : Report dan Evaluasi Cabang Makassar Tahun 2020-2022 (Martina, 2022)

Data pada tabel 1.1 menggambarkan bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2022 penghimpunan zakat pada lazas PPPA Daarul Qur'an mengalami penurunan drastis, salah satu faktor penurunannya karena selain banyaknya badan amil zakat yang tersedia di kota Makassar, muzakki atau donatur juga menilai suatu lembaga dari tingkat profesionalisme dan kompetensinya dalam mengelola zakat.

Berdasarkan penelitian oleh Muh. Rudyansyah Sofyan menyatakan pada tahun 2021 profesionalisme seorang amil memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan zakat (Sofyan, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dinyatakan oleh Mulya Yuhanda tahun 2020 bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat oleh karena itu jika amil profesional dalam mengelola zakat maka akan meningkatkan minat muzakki maupun donatur dalam membayar zakat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Industriyadi pada tahun 2013 menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Siti Rohma pada tahun 2015 menjelaskan

bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, artinya kompetensi kinerja setiap pegawai dalam pendirian zakat akan memengaruhi pengelolaan zakat. Artinya data dari penelitian sebelumnya masih bertentangan dan diperlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, alasan peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu bagaimana seorang amil bisa bersikap profesional dan kompeten dalam mengelola zakat, infak dan sedekah agar muzakki dan donatur tetap loyal dalam menunaikan zakat dan sedekahnya. Untuk mempertahankan seorang muzakki dan donatur agar tetap menunaikan zakat dan sedekahnya bukanlah hal yang mudah, apalagi sudah banyak lembaga zakat di kota Makassar yang pelayanannya sudah terbilang baik.

Sesuai dengan latar belakang fenomena tersebut, yang didukung oleh teori masing-masing variabel dan penelitian terdahulu yang mempengaruhi profesionalisme dan kompetensi amil terhadap pengelolaan ZIS, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Amil Terhadap Pengelolaan Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Nasional PPPA Daarul Qur'an SulSel"*.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan populasi penelitian ini adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dari mana kesimpulan ditarik (Bimrew Sendekie Belay, 2017)

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang menunakan zakatnya atau menjadi donatur di Laznas PPPA Daarul Qur'an Sule-Sel Kota Makassar.

Adapun jenis sampel yang digunakan peneliti yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono pada tahun 2016 (Hildawati, Antong, & Ramadhan, 2021). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan kriteria tertentu. Peneliti menggunakan jenis sampel ini dengan tujuan untuk menentukan sampel secara sengaja (Hildawati et al., 2021). Adapun kriteria yang ditentukan jika merujuk pada jenis sampel yang digunakan adalah laki-laki maupun perempuan yang berusia 17-20 tahun keatas dan telah menjadi donatur tetap pada PPPA Daarul Qur'an serta dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunksn rumus Krejcie Morgan (Carsel, 2018).

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk link google form untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Kuesioner merupakan alat bantu dimana responden mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan (Sastraningsih & Suryadi, 2021). Dalam penelitian ini responden akan mengisi kuesioner sesuai pertanyaan atau pernyatan yang berhubungan dengan laznas PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel.

Selain itu, peneliti juga menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer tersebut diolah sendiri oleh peneliti atau dikumpulkan langsung melalui seseorang atau sekelompok orang sebelumnya sedangkan data sekunder tersebut diperoleh dari buku cetak.

HASIL

Dalam hal ini variable independen yang diteliti yakni profesionalisme dan kompetensi. Variabel dependennya yakni pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Data ini dikumpul dan dianalisis peneliti sehingga memberikan kesimpulan sebagai berikut (Rohmah, 2015)

Pada uji-t, dapat diketahui besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yaitu pada variabel profesionalisme amil terhadap pengelolaan ZIS pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel, sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai T hitung 2,867 > 1,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS. Sedangkan pada variabel kompetensi amil terhadap pengelolaan ZIS pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel, sebesar 0,461 > 0,05 dan nilai T hitung –0,739 < 1,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi amil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS.

Berdasarkan uji-f diketahui variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung (5,928) > F tabel (3,08) dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,0s5. Nilai F tabel dapat dilihat dari tabel F = k; n-k = 2; 108 – 2 = 2; 106 maka diperoleh nilai F tabel 3,08 yang artinya bahwa H_a diterima dan H_o di tolak dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel profesionalisme dan kompetensi amil terhadap pengelolaan ZIS.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profesionalisme Amil terhadap Pengelolaan ZIS

Profesionalisme amil jika ditinjau dari segi indicator yang meliputi *pertama* dimensi kompetensi, dengan adanya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang amil pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an Sul-Sel maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan zakat, infak dan sedekah. *Kedua* efektivitas, dengan mengutamakan proses dan hasil yang maksimal serta mengedepankan kualitas pekerjaan maka memicu perkembangan suatu lembaga. *Ketiga* efisiensi, apabila seorang amil mampu memanfaatkan dan meminimalisir waktu dalam bekerja maka seluruh rangkaian kegiatan dalam mengelola ZIS akan terselesaikan dengan baik. *Keempat* tanggung jawab, ketika amil semakin peduli dan bertanggung jawab dalam lembaganya terutama dalam mengelola ZIS maka akan mendapatkan *feed back* yang positif sehingga mampu mengembangkan lembaganya.

Ditinjau dari Teori *planned of behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan dengan tiga determinan utama yaitu *pertama* sikap, dimana amil pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an menunjukkan adanya sikap amanah dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah. *Kedua* norma subjektif, dimana terciptanya kepercayaan muzakki atau donatur terhadap amil LAZNAS PPPA Daarul Qur'an untuk tertap menyalurkan zakatnya. dan *ketiga* control perilaku yang dirasakan merupakan posisi yang menghubungkan diri dengan tindakan yanga akan datang, dimana amil LAZNAS PPPA Daarul Qur'an memiliki solusi dari setiap konsekuensi yanag akan dialami dikemudian hari mengenai pengelolaan ZIS (Wijaya, 2023).

Adapun kegiatan amil LAZNAS PPPA Darrul Qur'an yang dapat dikatakan sebagai professional yaitu menjemput donasi dari para donatur sesuai alamat donatur dan langsung membagikan donasi tersebut kepada penerima yang tepat, datang ke kantor tepat waktu dan bekerja tepat pada waktunya, mengingatkan para donatur atau muzakki setiap hari untuk tetap berdonasi dan menunaikan zakat serta mendoakan donatur atau muzakki setiap kali selesai menunaikan zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muh. Rudyansyah Sofyan pada tahun 2021 (Sofyan, 2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tingkat prfesionalisme seseorang atau seorang amil akan berpengaruh terhadap pengelolaan zakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Mulya Yuhanda pada tahun 2020 (Yuhanda, 2020) bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, dengan itu

apabila seorang amil profesional dalam mengelola zakat maka akan meningkatkan minat muzakki atau donatur dalam menunaikan zakat.

2. **Pengaruh Kompetensi Amil terhadap Pengelolaan ZIS**

Hasil pengujian dan pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan atau kurangnya keyakinan terhadap tingkat kompetensi amil mengenai pengelolaan ZIS pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an. Salah satu diantaranya masih kurangnya keikutsertaan pegawai dalam mengikuti pelatihan seperti atau pelatihan kompetensi dan keahlian. Jika ditinjau dari karakteristik kompetensi, maka amil pada LAZNAS PPPA Daarul Qur'an masih kurangnya partisipasi dalam upaya pengembangan profesi, belum adanya peningkatan kode etik dalam setiap pelaksanaan tugas. Adapun beberapa kondisi dimana kompetensi pada lembaga amil zakat pada LAZNAS PPPA Zakat adalah instrument hukum dan wakaf yang merupakan instrumen sukarela untuk memberikan kesejahteraan social kepada orang miskin yang membutuhkan (Kabib, Al Umar, Fitriani, Lorenza, & Lutfi Mustofa, 2021). Daarul Qur'an mengalami penurunan yang berdampak pada pengelolaan ZIS seperti kurangnya koordinasi atau komunikasi kepala cabang dengan beberapa rumah tahfidz yang mengakibatkan terputusnya bentuk silaturahim dan kerja sama antara lembaga dan rumah tahfidz tersebut, adanya keluhan dari beberapa donatur dimana mereka mengeluhkan mengenai penyaluran yang semakin menurun dan tidak adanya kajian islam bulanan serta kurangnya komunikasi dengan tim yang mengakibatkan kurangnya kesempatan dalam mengembangkan kompetensi amil.

Menurut Teori *planned of behavior* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan dengan tiga determinan utama yaitu sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasakan (Wijaya, 2023). Selain itu, terdapat juga sebuah teori dalam islam yaitu teori al wala' yang menjelaskan bahwa adanya kecintaan dan loyalitas sesama muslim dengan kata lain dekat kepada kaum muslimin dengan membantu dan menolong mereka (Ibensis, 2013). Adanya suatu tingkah laku atau sikap yang dimiliki oleh seseorang maka mampu mengubah perilaku orang tersebut, dan dengan adanya kecintaan pada suatu pekerjaan salah satunya meningkatkan kemampuan kinerja terutama pada pengelolaan ZIS maka akan membawa manfaat pada lembaganya sehingga kompetensi mampu memberikan pengaruh yang positif pada pengelolaan ZIS. Zakat, infak dan sedekah jika dikelola oleh lembaga pengelola ZIS maka akan memiliki lebih banyak manfaat dibanding mustahik yang langsung menyalurkan kepada muzakki.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Reza Henning Wijaya pada tahun 2023 (Wijaya, 2023) yang menyataka bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan zakat. Selain itu penelitian dari Nafadhila Eka Indraswari tahun 2021 (Nafadhila Eka Andraswari, 2021) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan.

3. **Pengaruh Profesionalisme dan Kompetensi Amil terhadap Pengelolaan ZIS**

Berdasarkan hasil pengujian data secara simultan, menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Atikah Mujahidah pada tahun 2021 (Atikah Mujahidah, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi dan professionalism amil secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan ZIS. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Agtiningsih (Putri Agtiningsih, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi dan profesionnalisme secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengelolaan ZIS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme amil (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Ini dibuktikan dengan hasil hipotesis pertama yang diketahui nilai t hitung koefisien profesionalisme adalah 2,867 > nilai t tabel 1,982 dan nilai signifikannya sebesar 0,001 < 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Variabel kompetensi amil (X2) secara parsialtidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Dibuktikan dari hasil hipotesis kedua yang diketahui nilai koefisien pada variabel kompetensi sebesar 0,461 > 0,05 dan nilai T hitung –0,739 < 1,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi amil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS. Berdasarkan hasil pengujian data secara simultan (Uji F), menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan ZIS. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung (5,928) > F tabel (3,08) dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05. Artinya bahwa H_a diterima dan H_o di tolak dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel profesionalisme dan kompetensi amil terhadap pengelolaan ZIS.

DAFTAR PUSTAKA

Amry, D. A., & Mapuna, H. D. (2021). Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat kepada baznas di kabupaten pangkep. *El-Iqtishady*, *3*, 87–95.

Aristiana, M., Waluyo, B., & Muchtasib, A. B. (2019). *Factors that Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment (Case Study Go-Pay)*. (2017).

Bimrew Sendekie Belay. (2017). PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LIMA PULUH KOTA.

Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*.

Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(02), 367–378. https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340

Ibensis. (2013). Al-Wala wa Al-Bara.

Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(1), 341. https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156

Martina, W. (2022). *REPORT DAN EVALUASI CABANG MAKASSAR*.

Mubasirun. (2013). Distirbusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Penelitian Sosial Keagamaan*, *7*(2), 493–512.

Putra, T. W. (2019). Manajemen Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *2*(2), 203. https://doi.org/10.30595/jhes.v2i2.5168

Rohmah, D. S. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.

Sastraningsih, E., & Suryadi, N. (2021). *Implementasi Maqasid Syariah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau*. *4*, 263–276.

Sofyan, M. R. (2021). *Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Amil Zakat terhadap Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu*. Retrieved from http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4082/

Wijaya, R. H. (2023). Akuntansi Dan Zakat: Determinan Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Accounting and Finance*, *8*(01).

Yuhanda, M. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Payakumbuh*. Retrieved from https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar/AmbilLampiran?d=GtiiN14zpdIWIcCvGRrj3kNPr50RD8cz8zSqP2OAVc2LlQlEBi95agvO8aV60Jw7txQqAFdIoe29zAy2zyZepFTjc2eWz1FQkQxlrDcthFI6BYhCm3qytVOimbqs%2BomqCAxmbDkIUZl37LCGC5k6AyBa9t9unFQanjRoE605o1c%3D